

**ANALISIS VALUASI SAHAM MENGGUNAKAN METODE
DISCOUNTED CASH FLOWS (DCF) PADA SEKTOR
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (2020-2022)**

SKRIPSI

SULASTRI SANDRIYANI

20190080142



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
SUKABUMI
DESEMBER 2023**

**ANALISIS VALUASI SAHAM MENGGUNAKAN METODE
DISCOUNTED CASH FLOWS (DCF) PADA SEKTOR
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (2020-2022)**

SKRIPSI

*sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pada Program Studi Manajemen*

SULASTRI SANDRIYANI

20190080142



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
SUKABUMI
DESEMBER 2023**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : ANALISIS VALUASI SAHAM MENGGUNAKAN METODE
DISCOUNTED CASH FLOWS (DCF) PADA SEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2020-2022)

NAMA : SULASTRI SANDRIYANI

NIM :20190080142

“saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa skripsi ini sebagai karyanya , yang disertai dengan bukti bukti cukup ,maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar sarjana MANAJEMEN saya beserta hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, 16 Desember 2023



SULASTRI SANDRIYANI

Penulis

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS VALUASI SAHAM MENGGUNAKAN METODE
DISCOUNTED CASH FLOWS (DCF) PADA SEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2020-2022)

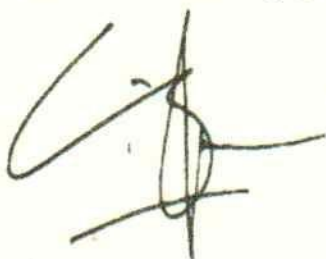
NAMA : SULASTRI SANDRIYANI

NIM : 20190080142

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada
Sidang Skripsi tanggal 16 Desember 2023 Menurut pandangan kami, Skripsi ini
memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana
Manajemen

Sukabumi, 16 Desember 2023

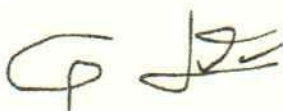
Dosen Pembimbing I,



Bagja Rahma Putra, SE., MM

NIDN . 0424108603

Ketua Penguji

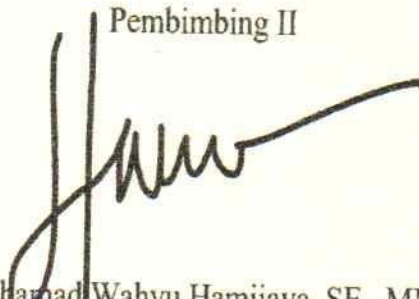


Dr. Gustian Djuanda

NIDN.0317086202

Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

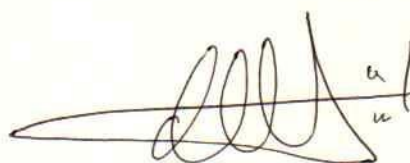
Pembimbing II



Muhammad Wahyu Hamijaya, SE., MM

NIDN . 0406119301

Ketua Program Studi Manajemen



Agung Maulana, S.E., M.A.

NIDN. 0412089501

CSA. Teddy Lesmana, M.H.

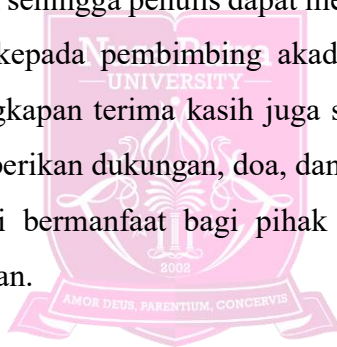
NIDN. 0414058705

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak Februari 2023 judul “ANALISIS VALUASI SAHAM MENGGUNAKAN METODE *DISCOUNTED CASH FLOWS* (DCF) PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2020-2022)”

Terima kasih penulis ucapkan kepada Skripsi ini penulis dedikasikan kepada kedua orang tua tercinta Ayah, Ibu dan Kakak, ketulusanya dari hati atas doa yang tak pernah putus, semangat yang tak ternilai, dan dukungan serta materi yang telah diberikan, Serta kepada para pembimbing, Bapak Bagja Rahma Putra, SE., MM dan bapak Muhamad Wahyu Hamijaya, SE., MM, yang telah membimbing dan banyak memberi saran dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pembimbing akademik, moderator seminar, dan penguji ujian skripsi. Ungkapan terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.



ABSTRACT

This research is motivated by the increasingly developing economic level of Indonesian society so that this development triggers Indonesian people to invest, especially investment in the form of shares. The aim of this research is to assess the intrinsic price of a company's shares which will be compared with the stock market price so that it will determine the investment decisions that investors will take whether they are undervalued or overvalued using one of the fundamental analyzes namely the Discounted Cash Flows (DCF) approach. This type of research is descriptive research with a quantitative approach. In this research there were 30 samples from Banking Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The results of the analysis in this research are the condition of Banking Sector shares listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period with the percentage of Banking Sector in 2020, 50% of Banking Sector shares in 2020 are undervalued or at a cheap value where the intrinsic value / fair value is higher than the price market, then 49% of Banking Sector shares in 2020 were in an overvalued condition or at an expensive value where the intrinsic value / fair value was lower than the market price and 1% of Banking Sector Shares in 2020 were in a Fairvalued condition or at the same value as the intrinsic value / fair value at market prices, investors should not buy these shares, while investors who own these shares should sell the shares if they want to get capital again.

Keywords: Discounted Cash Flows, Stock Valuation, Investment Decisions

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingkat perekonomian masyarakat Indonesia yang semakin berkembang sehingga dengan adanya perkembangan tersebut memicu masyarakat Indonesia untuk melakukan investasi khususnya investasi dalam bentuk saham. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai harga intrinsik saham suatu perusahaan yang akan dibandingkan dengan harga pasar saham sehingga akan menentukan keputusan investasi yang akan diambil oleh investor apakah dalam kondisi *undervalued* atau *overvalued* dengan menggunakan salah satu analisis fundamental yaitu pendekatan *Discounted Cash Flows* (DCF). Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat 30 sampel dari perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Hasil analisa dalam penelitian ini kondisi saham Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 dengan persentase Sektor Perbankan tahun 2020, 50% saham Sektor Perbankan pada tahun 2020 bersifat *undervalued* atau di nilai murah dimana nilai intrinsik / nilai wajar lebih tinggi dari harga pasar, kemudian 49% saham Sektor Perbankan pada tahun 2020 berada dalam kondisi *overvalued* atau di nilai mahal dimana nilai intrinsik / nilai wajar lebih rendah dari harga pasar dan 1% Saham Sektor Perbankan pada tahun 2020 berada dalam kondisi Fairvalued atau di nilai sama antara nilai intrinsik / nilai wajar dengan harga pasar, maka sebaiknya para investor tidak membeli saham-saham tersebut, sedangkan bagi investor yang memiliki saham tersebut sebaiknya menjual saham apabila ingin mendapatkan *capital again*.

Kata kunci: *Discounted Cash Flows*, Valuasi Saham, Keputusan Investasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS VALUASI SAHAM MENGGUNAKAN METODE *DISCOUNTED CASH FLOWS* (DCF) PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2020-2022)”. Tujuan penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh gelar Sarjana S1 Manajemen Universitas Nusa Putra Sukabumi. Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Dr. Kurniawan, M.Si.,M.M. yang telah memberikan ijin dan fasilitas untuk penyusunan skripsi ini.
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Anggy Pradiftha Junfithrana, M.T. yang telah memberikan ijin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Kepala Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Agung Maulana, S.E., M.A. yang telah memberikan ijin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing I Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Bagja Rahma Putra, SE., MM. yang telah memberikan masukan, motivasi, dan pengarahan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing II Universitas Nusa Putra Sukabumi Muhamad Wahyu Hamijaya, SE., MM. Yang telah memberikan nasehat-nasehat, arahan, motivasi, serta bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran.
6. Dosen Penguji yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Para Dosen Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra Sukabumi yang telah memberikan ilmu dan arahan untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Orang Tua dan Keluarga yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya.

9. Teman-teman Manajemen kelas MN19C yang telah berjuang bersama dari awal masuk Universitas Nusa Putra sampai selesai.

Sukabumi, 16 Desember 2023

Penyusun



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Nusa Putra, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulastri Sandriyani
NIM : 20190080142
Program Studi : Manajemen
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, dengan ini saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra *Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ANALISIS VALUASI SAHAM MENGGUNAKAN METODE DISCOUNTED CASH FLOWS (DCF) PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2020-2022)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti *Non-Eksklusif* ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/format, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi
Pada tanggal : 16 Desember 2023

Yang Menyatakan


Sulastri Sandriyani

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	ii
PERNYATAAN PENULIS.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	12
DAFTAR TABEL.....	13
BAB I.....	14
PENDAHULUAN.....	14
1.1 Latar Belakang.....	14
1.2 Batasan Masalah.....	18
1.3 Rumusan Masalah.....	19
1.4 Tujuan Penelitian.....	19
1.5 Manfaat Penelitian.....	19
BAB II.....	21
TINJAUAN PUSTAKA.....	21
2.1 Landasan Teori.....	21
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	21
2.1.2 Teori Stakeholder (<i>Stakeholder Teory</i>).....	22
2.2 Manajemen Keuangan.....	23
2.2.1 Pengertian Manajemen Keuangan.....	23
2.2.2 Fungsi- Fungsi Manajemen.....	24
2.2.3 Tujuan Manajemen.....	25
2.3 Manajemen Portofolio.....	26
2.3.1 Pengertian Manajemen Portofolio.....	26

2.3.2 Portofolio Efisien	26
2.3.3 Portofolio Optimal	27
2.4 Lembaga Keuangan	28
2.5 Investasi	29
2.5.1 Pengertian Investasi	29
2.5.2 Jenis jenis Investasi	29
2.6 Pasar Modal	30
2.6.1 Pengertian Pasar Modal	30
2.6.2 Manfaat Pasar Modal	30
2.7 Bank BUKU.....	30
2.7.1 Faktor-faktor Penggerak Harga Saham.....	33
2.7.2 Pengembalian Saham.....	35
2.7.3 Teknik Penilaian Saham.....	36
2.7.4 Teknik Pengambilan Keputusan Investasi	39
2.7 Penelitian Terdahulu	40
2.8 Kerangka Pemikiran	46
BAB III	47
METODOLOGI PENELITIAN.....	47
3.1 Jenis Penelitian	47
3.2 Sumber Data	47
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	47
3.4 Populasi dan Sampel.....	48
3.4.1 Populasi.....	48
3.4.2 Sampel.....	48
3.5 Analisis Data.....	50
3.5.1 Analisis Valuasi Saham	65

3.5.2 Pembahasan Hasil Penelitian	70
BAB V.....	80
SIMPULAN DAN SARAN	80
5.1 Simpulan	80
5.1.1 Periode Tahun 2020	80
5.1.2 Periode Tahun 2021	81
5.1.3 Periode Tahun 2022	82
5.2. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4 1 Kondisi Saham Sektor Perbankan Periode 2020	72
Gambar 4 2 Kondisi Saham Sektor Perbankan Tahun 2021	74
Gambar 4 3 Kondisi Saham Sektor Perbankan Tahun 2022	75



DAFTAR TABEL

Tabel 4 1 Dividen Tahun 2020-2022	59
Tabel 4 2 Earning Per Share (EPS) Tahun 2020-2022.....	60
Tabel 4 3 DPR Tahun 2020-2022	62
Tabel 4 4 PER Tahun 2020-2022.....	63
Tabel 4 5 Pertumbuhan EPS Tahun 2020-2022	64
Tabel 4 6 Data Perhitungan DCF	65
Tabel 4 7 Perhitungan Future Value EPS.....	66
Tabel 4 8 Hasil Perhitungan Akumulasi Dividen	66
Tabel 4 9 Hasil Perhitungan DCF.....	67
Tabel 4 10 Hasil Valuasi Saham Menggunakan Discounted Cash Flows (DFC)	68
Tabel 4 11 Harga Saham di Pasar	69
Tabel 4 12 Pedoman Pengambilan Keputusan Investasi	70
Tabel 4 13 Hasil Analisis Keputusan Investasi Sektor Perbankan Tahun 2020- 2022	70



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan lembaga intermediasi yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Selain itu, banki harus memperhatikan tingkat kesehatan bank agar selalu terjaga karena bank mengandalkan kepercayaan nasabah dalam kegiatan usahanya (Merkusiwati, 2007 dalam Ponco, 2008). Tingkat kesehatan suatu bank dapat dilihat melalui beberapa indikator atau alat ukur. Salah satu indikator tersebut adalah laporan keuangan bank. dapat dijadikan sebagai dasar penilaian. Dalam laporan keuangan dapat dihitung melalui beberapa rasio keuangan yang biasanya digunakan sebagai dasar untuk menilai tingkat kesehatan bank dan non-hasil akan digunakan sebagai instrumen untuk memperkirakan beberapa hubungan kunci dan tren yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan di masa depan (Almilia dan Herdiningtyas, 2005, dalam Almadany, 2012). Dan ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan untuk melihat tingkat kesehatan suatu bank, karena jika suatu bank memiliki kinerja keuangan yang baik maka kepercayaan nasabah terhadap bank tersebut akan tinggi.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu bank. Dalam proses bisnis, sebuah perusahaan harus menghasilkan laba guna mempertahankan eksistensi perusahaan dan mencapai kelangsungan usaha dalam jangka panjang serta menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Kinerja perbankan sendiri dipengaruhi oleh dua faktor penentu, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang dipengaruhi oleh kebijakan dan keputusan manajemen dalam menjalankan perusahaan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang tidak dapat dikendalikan oleh manajemen, seperti kondisi ekonomi makro suatu negara dan karakteristik industri (Shahchera, 2012).

Pesatnya perkembangan dan tingginya kompleksitas industri perbankan dapat mempengaruhi kinerjanya. Kompleksitas permasalahan di sektor perbankan Indonesia antara lain disebabkan oleh kenaikan suku bunga bank, kredit macet akibat depresiasi rupiah, kondisi internal perbankan yang lemah seperti manajemen yang buruk, kredit kepada kelompok atau konglomerat itu sendiri, dan ketidakmampuan modal untuk mengatasi risiko tersebut, yang akan menyebabkan penurunan kinerja bank. Rendahnya kinerja bank juga menurunkan kepercayaan masyarakat.

Nilai perusahaan yang terbentuk melalui indikator kapitalisasi pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif bagi pertumbuhan perusahaan ke depan sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan mengacu pada seberapa jauh suatu perusahaan berada dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi industri yang sama. Secara umum, perusahaan yang berkembang pesat memiliki hasil positif dalam memperkuat posisi mereka di era kompetitif, dengan penjualan yang jauh lebih tinggi dan peningkatan pangsa pasar. Pertumbuhan yang cepat memaksa sumber daya manusia untuk memberikan kontribusi terbaik. Oleh karena itu pertumbuhan yang cepat bukan berarti pertumbuhan biaya tidak dapat dikendalikan, dalam mengelola pertumbuhan perusahaan harus melakukan pengendalian operasional dengan penekanan pada pengendalian biaya.

Kinerja bank diukur dari tingkat kesehatan bank yang dapat dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan yang dipublikasikan diharapkan dapat mencerminkan kinerja bank, dan bank dengan tingkat robustness yang baik juga dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik. Kesehatan dan kinerja suatu bank dapat dilihat dari hasil analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan berkaitan erat dengan kinerja perusahaan.

Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 3/22PBI/2001 tentang pengungkapan status keuangan bank, bank wajib menyampaikan laporan keuangan dalam bentuk Peraturan Bank Indonesia, seperti laporan tahunan, laporan keuangan triwulanan, laporan keuangan bulanan, Laporan keuangan konsolidasi Laporan.

Irham Fahmi (2012:2) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan contoh keberhasilan suatu perusahaan dan dapat diartikan sebagai hasil dari berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah analisis melihat seberapa besar kinerja suatu perusahaan melalui penggunaan aturan eksekusi keuangan yang tepat dan benar.

Sebelum laporan keuangan suatu perusahaan dirilis ke publik, setidaknya perusahaan tersebut telah menganalisis laporan keuangannya sendiri dengan menggunakan analisis rasio keuangan untuk melihat apakah kinerja keuangan perusahaan tersebut baik atau buruk. Beberapa rasio akan membantu dalam menganalisis dan menginterpretasikan situasi keuangan perusahaan, dengan menggunakan laporan keuangan yang dapat diperbandingkan, termasuk perubahan jumlah, persentase, atau tren rupiah. Menurut Irham Fahmy (2011:106), rasio keuangan merupakan hasil perbandingan jumlah dari satu jumlah dengan jumlah lainnya.

Tingkat efektivitas penilaian kinerja keuangan suatu bank dapat dilihat dari laporan keuangan yang disampaikan oleh manajemen. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas. Analisis laporan keuangan bank membantu pelaku bisnis, pemerintah, dan pengguna laporan keuangan lainnya menilai kesehatan keuangan perusahaan, termasuk perusahaan perbankan.

Untuk menilai kinerja keuangan suatu bank, umumnya digunakan beberapa penilaian yaitu rasio permodalan (solvabilitas), rasio aset yang menguntungkan, rasio rentabilitas dan rasio likuiditas. Rasio permodalan (solvabilitas) meliputi CAR, rasio aktiva produktif meliputi NPL, rasio profitabilitas meliputi ROA, dan terakhir rasio likuiditas meliputi LDR. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan perbankan. Studi rasio keuangan individual dan konstruksi.

Salah satu ukuran dalam melihat kinerja keuangan suatu bank adalah melalui return on assets (ROA). Menurut Harmono (2014:119), rasio ROA dapat diukur dengan membandingkan laba sebelum pajak dengan total aset. Semakin besar ROA maka kinerja keuangan semakin baik karena tingkat

pengembaliannya semakin besar. Return on assets merupakan alat yang mengukur kemampuan manajemen bank untuk menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. Semakin besar ROA, semakin baik tingkat pengembaliannya. Dalam mengukur kinerja bank, ada beberapa rasio yang mempengaruhi ROA, antara lain rasio kecukupan modal (CAR), kredit bermasalah (NPL), dan rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR).

Studi pengujian analisis kinerja keuangan bank telah dilakukan sebelumnya. Temuan Sandy (2015) menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan indikator loan to deposit ratio (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan secara statistik terhadap kinerja keuangan, hal ini bertentangan dengan temuan Usman Harun yaitu rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR) Dewa Ayu Sri Yudiarti dan Ida Bagus Dharmadiaksa (2016) menemukan bahwa rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR) memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Berikut data bank yang terdaftar di Bei selama tahun 2020-2022 sebagai berikut.

Gambar 1 1
Kondisi Perusahaan Perbankan



SUMBER : BEI, OJK, BERITASATU RESEARCH

Seperti yang telah dijelaskan di atas kondisi Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bei, Perusahaan Perbankan ini mengalami masalah oleh karena itu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan pada Desember 2022 penyaluran

kredit perbankan tumbuh 11,35% dibanding setahun sebelumnya (year-on-year/yoy). Dengan demikian, jika dihitung dari data OJK Desember 2021, nilai kredit perbankan pada akhir 2022 sudah mencapai sekitar Rp6,42 kuadriliun. Adapun rasio kredit bermasalah (non-performing loan/NPL) pada Desember 2022 mencapai 2,44% dari total penyaluran kredit. Artinya, nilai NPL mencapai Rp156,7 triliun. Baik secara nilai maupun rasio, pada akhir 2022 NPL perbankan berada di level terendah sejak awal terjadinya pandemi Covid-19, seperti terlihat pada grafik. Nilai NPL perbankan Indonesia sempat mencapai level tertingginya Rp187,38 triliun pada Agustus 2021, dengan rasio 3,35% dari total kredit yang dikururkan. Peningkatan NPL pada Agustus 2021 terpengaruh oleh pembatasan kegiatan sosial terkait pandemi yang menghambat kegiatan bisnis, termasuk aktivitas usaha mikro, kecil dan menengah. Kemudian seiring meredanya penularan Covid-19, pada 2022 pemerintah mulai melonggarkan pembatasan aktivitas masyarakat sehingga aktivitas bisnis kembali berjalan dan perekonomian nasional berangsur pulih. Adapun di awal terjadinya pandemi, perekonomian nasional sangat terpuruk hingga mengalami kontraksi sedalam 2,07% pada 2020. Ekonomi domestik kemudian tumbuh 3,7% pada 2021, dan terus menguat hingga pertumbuhannya mencapai 5,31% pada 2022.

Berbagai penelitian telah dilakukan mengenai pengaruh kecukupan modal, likuiditas, efisiensi operasional, dan kualitas aset terhadap kinerja keuangan serta valuasi saham perusahaan perbankan masih belum banyak digunakan terutama pasca pandemi Covid-19. Oleh karena itu, dilakukan Analisis Valuasi Saham Menggunakan Metode *Discounted Cash Flows* (DCF) pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022.

1.2 Batasan Masalah

Menyadari bahwa yang dijadikan sebagai indikator pada data dari laporan keuangan yang diperlakukan dalam bentuk rasio dan hal-hal terkait keuangan lainnya yang menjadi dasar penilaian, pertanyaannya terbatas pada aspek kuantitatif dan tidak mengurangi aspek pendapatan manajemen.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, pertanyaan penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapakah nilai intrinsik saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI berada pada posisi undervalued, fairly valued atau overvalued terhadap nilai intrinsik tersebut?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui Berapakah nilai intrinsik saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI berada pada posisi undervalued, fairly valued atau overvalued terhadap nilai intrinsik tersebut

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk investor dan fund manager

Metode Discounted Cash Flow (DCF) dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menilai saham suatu perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi (yaitu beli atau jual), dan sebagai pertimbangan saat memasuki portofolio.

2. Untuk akademisi

Memberikan gambaran dan referensi untuk analisis valuasi saham perusahaan dengan menggunakan metode arus kas terdiskonto dan untuk kajian memperluas dan mengembangkan bidang pasar modal.

3. Untuk peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan tentang teori-teori yang diperoleh selama menempuh studi, serta mengaplikasikan teori yang dikembangkan dalam bentuk nyata.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penilaian kewajaran harga saham dengan menggunakan analisis fundamental dengan menggunakan perhitungan Discounted Cash Flows (DCF) pada saham Sektor Perbankan periode 2020-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di dapatkan hasil keputusan investasi yang baik bagi para investor berdasarkan analisis perbandingan harga pasar terhadap nilai intrinsik / nilai wajar, di lihat dari hasil analisa kondisi saham Sektor Perbankan periode 2020-2022 dengan persentase terbesar saham yang bersifat undervalued yaitu 50%, saham dalam kondisi undervalued dimana harga pasar lebih rendah dari harga intrinsik / harga wajar maka bagi investor sebaiknya membeli saham yang bersifat undervalued dan menambah kepemilikan saham atau menahan kepemilikan saham dengan harapan harga saham akan naik di kemudian hari, sedangkan 49% saham Sektor Perbankan bersifat overvalued dimana harga pasar lebih tinggi dari nilai intrinsik / nilai wajar, maka sebaiknya para investor tidak membeli saham-saham tersebut, sedangkan bagi investor yang memiliki saham tersebut sebaiknya menjual saham apabila ingin mendapatkan capital again, dan 1% saham Sektor Perbankan bersifat Fairvalued dimana posisi itu bagi investor lebih baik menahan karena hasilnya sama saja. Berikut rincian sector perbankan yang bersifat undervalued, overvalued dan fairvalued dari periode tahun 2020-2022 :

5.1.1 Periode Tahun 2020

Hasil perbandingan antara nilai intrinsik / harga wajar terhadap harga pasar (*closing price*) tahun 2020 menunjukkan bahwa harga pasar perusahaan Bank Central Asia Tbk (BBCA), Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI), Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN), Bank Raya Indonesia Tbk (AGRO), Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS), Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR), Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN), Bank Pelramata Tbk (BNLI), Bank Bumi Arta Tbk (BNBA), Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII), Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (MCOR), Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN), Bank QNB Indonesia Tbk (BKSW) berada dalam kondisi *undervalued* atau di nilai murah dimana nilai intrinsik /

nilai wajar lebih tinggi dari harga pasar. Maka bagi investor yang akan membeli saham sebaiknya segera membeli kelima belas saham tersebut, serta sebaiknya keputusan investasi yang di ambil adalah menambah kepemilikan sahamnya atau menahan saham yang telah di miliki, dengan harapan harga saham akan naik di kemudian hari, sedangkan harga pasar perusahaan Bank Syariah Indonelsia Tbk (BRIS), Bank KB Bulkopin Tbk (BBKP), Bank Pelmbangunan Daelrah Jawa Timulr Tbk (BJTM), Bank Jago Tbk (ARTO), Bank Nelo Cemmercel Tbk (BBYB), Bank MNC Intelrnasional Tbk (BABP), Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA), Bank Aladin Syariah Tbk (BANK), Bank Ceapital Indonesia Tbk (BACA), Bank Ganesha Tbk (BGTG), Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS), Bank BTPN Tbk (BTPN), Bank Victoria Indonelsia Tbk (BVIC), Bank Artha Graha Indonelsia Tbk (INPC) berada dalam kondisi *overvalued* atau di nilai mahal. Maka bagi investor yang akan membeli saham sebaiknya tidak membeli keempat belas saham tersebut karena berada di kondisi yang tidak menguntungkan dan harga pasar perusahaan Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS) berada dalam kondisi Fairvalued atau dinilai sama antara nilai intrinsik / nilai wajar dengan harga pasar.

5.1.2 Periode Tahun 2021

Hasil perbandingan antara nilai intrinsik / harga wajar terhadap harga pasar (*closing price*) tahun 2021 menunjukkan bahwa harga pasar perusahaan Bank Central Asia Tbk (BBCA), Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk (BBRI), Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk (BBNI), Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk (BBTN), Bank KB Bukopin Tbk (BBKP), Bank Jago Tbk (ARTO), Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR), Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN), Bank Permata Tbk (BNLI), Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS), Bank Bumi Arta Tbk (BNBA), Bank Pan Indonelsia Tbk (PNBN), Bank Victoria Indonelsia Tbk (BVIC), Bank Artha Graha Indonesia Tbk (INPC), Bank QNB Indonelsia Tbk (BKSW) berada dalam kondisi *undervalued* atau di nilai murah dimana nilai intrinsik / nilai wajar lebih tinggi dari harga pasar. Maka bagi investor yang akan membeli saham sebaiknya segera membeli kedelapan saham tersebut, serta keputusan investasi yang di ambil adalah menambah kepemilikan sahamnya atau menahan saham yang telah di miliki, dengan harapan harga saham akan naik di kemudian hari, sedangkan harga pasar perusahaan Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS), Bank Raya Indonesia Tbk (AGRO), Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM), Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS), Bank Neo Cemmercel Tbk (BBYB), Bank MNC Internasional Tbk (BABP),

Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA), Bank Aladin Syariah Tbk (BANK), Bank Ceapital Indonesia Tbk (BACA), Bank Ganesha Tbk (BGTG), Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS), Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII), Bank BTPN Tbk (BTPN), Bank China Cronstruction Bank Indonesia Tbk (MCOR) berada dalam kondisi *overvalued* atau di nilai mahal. Maka bagi investor yang akan membeli saham sebaiknya tidak membeli kedelapan saham tersebut karena berada di kondisi yang tidak menguntungkan.

5.1.3 Periode Tahun 2022

Hasil perbandingan antara nilai intrinsik / harga wajar terhadap harga pasar (*closing price*) tahun 2015 menunjukkan bahwa harga pasar perusahaan Bank Central Asia Tbk (BBCA), Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk (BBNI), Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS), Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk (BBTN), Bank Raya Indonelsia Tbk (AGRO), Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR), Bank Neo Cemmercel Tbk (BABP), Bank Ganesha Tbk (BGTG), Bank Permata Tbk (BNLI), Bank Bumi Arta Tbk (BNBA), Bank Victoria Indonesia Tbk (NVIC), Bank Artha Graha Indonesia Tbk (INPC) berada dalam kondisi *undervalued* atau di nilai murah dimana nilai intrinsik / nilai wajar lebih tinggi dari harga pasar. Maka bagi investor yang akan membeli saham sebaiknya segera membeli kedelapan saham tersebut, serta keputusan investasi yang di ambil adalah menambah kepemilikan sahamnya atau menahan saham yang telah di miliki, dengan harapan harga saham akan naik di kemudian hari, sedangkan harga pasar perusahaan Bank KB Bukopin Tbk (BBKP), Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM), Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS), Bank Jago Tbk (ARTO), Bank Neo Cemmercel Tbk (BBYB), Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA), Bank Aladin Syariah Tbk (BANK), Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN), Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS), Bank Pembangunan Darah Banten Tbk, Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII), Bank BTPN Tbk (BTPN), Bank China Cronstruction Bank Indonesia Tbk (MCOR), Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN), Bank QNB Indonesia Tbk (BKSW) berada dalam kondisi *overvalued* atau di nilai mahal. Maka bagi investor yang akan membeli saham sebaiknya tidak membeli kedelapan saham tersebut karena berada di kondisi yang tidak menguntungkan.

5.2. Saran

1. Bagi investor yang akan berinvestasi saham sebaiknya melihat prospek pertumbuhan perusahaan tersebut dan laporan keuangan perusahaan terlebih dahulu, untuk membuat keputusan investasi yang menguntungkan bagi investor.
2. Sebaiknya investor ketika akan melakukan investasi tidak hanya memakai satu jenis analisis saja tetapi juga menggunakan analisis yang lain. Dan juga harus dilihat dan mempertimbangkan faktor-faktor lain dari luar. Seperti faktor internal dan eksternal perusahaan yaitu melihat dari sisi perekonomian, perkembangan perusahaan, politik dan sebagainya.
3. Bagi penelitiselanjutnya, diharapkan dapat menambah dan memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat, peneliti selanjutnya juga dapat menambah jumlah sampel yang akan diteliti dan memilih populasi penelitian tidak hanya dikhususkan pada perusahaan indeks Saham Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.



DAFTAR PUSTAKA

- Yudiartini, D. A. S., & Dharmadiaksa, I. B. (2016). SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Bank merupakan lembaga intermediasi yang berperan sebagai perantara Dewa Ayu Sri Yudiartini . Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan ... *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1183–1209.
- Ayu Andayani, 2021 "The Effect of Financial Ratios on Financial Performance at Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk Period 2015-2019". Thesis, Management Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Supervisor I Ruliaty and Supervisor II Mira.
- Bank Sentral Republik Indonesia. 2019. Diperoleh 01 Februari 2019, dari <http://www.bi.go.id/>
- Dewi, Rahma Cynthia, dkk. 2014. Analisis Dividend Discounted Model (DDM) untuk Penilaian Harga Saham dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 17 (2), 1-8. (Area, 2021)
- (Putu Lilis Indiani & Kt Sutrisna Dewi, 2016) Akuntansi, P. P., Korupsi, D. P., Kalbuana, N., Penerbangan, M., Indonesia-curug, S. T. P., & Juniar, U. (n.d.). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan*.
- Area, U. M. (2021). *PADA PERUSAHAAN PT BANK BRI (Persero) Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019 SKRIPSI OLEH : SRI BINA BR PURBA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA*.
- Putu Lilis Indiani, N., & Kt Sutrisna Dewi, S. (2016). Pengaruh Variabel Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(5), 2756–2785.

- (Akuntansi et al., n.d.)Akuntansi, P. P., Korupsi, D. P., Kalbuana, N., Penerbangan, M., Indonesia-curug, S. T. P., & Juniar, U. (n.d.). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan*.
- Tjondro, D., & Wilopo, R. (2011). Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Profitabilitas Dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business and Banking*, 1(1), 1.<https://doi.org/10.14414/jbb.v1i1.148>
- (Tjondro & Wilopo, 2011)Akuntansi, P. P., Korupsi, D. P., Kalbuana, N., Penerbangan, M., Indonesia-curug, S. T. P., & Juniar, U. (n.d.). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan*.
- (Yogi Prasanjaya & Ramantha, 2013)Lukitasari, Y., & Kartika, A. (2015). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, LDR Dan NPL Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Infokam*, 11(1), 28–39.
- Yogi Prasanjaya, A. A., & Ramantha, I. W. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Car, Bopo, Ldr Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 41, 2302–8556.
- (Lukitasari & Kartika, 2015)Lukitasari, Y., & Kartika, A. (2015). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, LDR Dan NPL Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Infokam*, 11(1), 28–39.
- Yogi Prasanjaya, A. A., & Ramantha, I. W. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Car, Bopo, Ldr Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 41, 2302–8556.